

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS DAN KESEJAHTERAAN
PENGRAJIN TENUN IKAT DI KABUPATEN KLUNGKUNG**

Ni Putu Swandewi¹

Made Kembar Sri Budhi²

^{1,2}FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Melakukan analisis terhadap pengaruh langsung jam kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin tenun di Kabupaten Klungkung. Melakukan analisis terhadap pengaruh langsung jam kerja, pengalaman kerja, dan produktivitas terhadap kesejahteraan pengrajin ikat di Kabupaten Klungkung. Melakukan analisis terhadap peran produktivitas dalam memoderasi pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap kesejahteraan pengrajin ikat di Kabupaten Klungkung. Populasi penelitian ini adalah para penenun yang berasal dari Kabupaten Klungkung. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 orang, yang dipilih dengan menggunakan metode proporsional random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan: Jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin ikat di Kabupaten Klungkung. Jam kerja, pengalaman kerja, dan produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pengrajin ikat di Kabupaten Klungkung. Produktivitas mempengaruhi pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap kesejahteraan pengrajin tenun di Kabupaten Klungkung.

Kata kunci: *kesejahteraan, produktivitas, jam kerja, pengalaman kerja*

ABSTRACT

The study's objectives are as follows: To assess the direct influence of the number of working hours and work experience on the productivity of Ikat weavers in Klungkung district. To examine the direct impact of extended working hours, work experience, and productivity on the quality of life of Ikat weavers in Klungkung Province. To investigate how productivity acts as an intermediary factor in shaping the relationship between extended working hours and work experience on the well-being of Ikat weavers in Klungkung district. Regarding the study's population, it encompassed Ikat weavers from Klungkung province. The sample size for this research was determined using proportional random sampling. The data analysis technique employed was path analysis. The study's findings indicate that: Extended working hours and substantial work experience significantly and positively affect the productivity of Ikat weavers in Klungkung district. Increased working hours, accumulated work experience, and productivity have a significant and positive impact on the welfare of Ikat weavers in Klungkung district. Productivity serves as a mediating factor, influencing the relationship between extended working hours and work experience on the well-being of Ikat weavers in Klungkung District.

keyword: *welfare, productivity, hours worked, work experience.*

PENDAHULUAN

Bali, sebuah pulau di Indonesia yang menarik wisatawan, memiliki banyak warisan budaya, salah satunya adalah kain ikat. Menenun adalah suatu proses pembelajaran yang mengandalkan keterampilan dan pengetahuan manual untuk mengubah bahan mentah menjadi benang, kemudian membuat desain atau pola yang kemudian dijadikan sebuah potongan kain tenun. Ini adalah aktivitas yang dijalankan dengan sukses oleh masyarakat setempat dan memiliki fungsi sosial yang penting. Dalam undang-undang tersebut, kita dapat melihat bahwa ukuran kesejahteraan dapat dinilai melalui kemampuan seseorang atau suatu kelompok dalam upayanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dalam konteks masyarakat yang menjadi subjek pembangunan, perlu ada indeks untuk mengukur perkembangan tingkat kehidupan atau kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) telah menetapkan sejumlah bidang prioritas yang menjadi acuan kesejahteraan masyarakat secara umum. Sektor-sektor tersebut dibagi menjadi beberapa indikator, terutama dalam bidang pendidikan, perumahan, dan lapangan kerja (Ramdhani et al., 2015).

Ridhwan (2013) berpendapat bahwa pembangunan daerah tidak dapat dilepaskan dari perkembangan sektor perekonomian. Sektor industri dianggap sebagai sektor yang dapat mendorong kemajuan sektor perekonomian lainnya. Dumairy (1996) menyatakan bahwa produk industri selalu memiliki "terms of trade" yang tinggi atau lebih menguntungkan, menciptakan nilai tambah yang lebih besar daripada produk dari sektor industri lainnya. Industri kecil dan menengah (IKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam hal menarik tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengembangkan kegiatan perekonomian di daerah (Fitria dan Martini, 2015). Pengembangan usaha kecil dan menengah merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan mengurangi kemiskinan dengan menerapkan konsep efisiensi (Ayu dan Bendesa, 2014). Menurut Taufik (2014), pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah adalah langkah strategis karena memiliki potensi besar untuk menggerakkan dinamika perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kain endek yang memiliki corak yang indah menjadi barang koleksi bernilai tinggi bagi sebagian orang. Pertumbuhan industri di Kabupaten Klungkung memberikan peluang bagi para perajin tenun untuk terus meningkatkan produktivitas mereka, yang pada gilirannya membantu mereka menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Dari perspektif perajin, produktivitas merupakan faktor kunci dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Tabel 1 Rekapitulasi Industri Kain Tenun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Berdasarkan Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Unit Usaha (Unit) | Tenaga Kerja (Orang) | Nilai Investasi (Rp.000) |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1 | Klungkung | 93 | 1.318 | 3.611.745 |
| 2 | Karangasem | 8 | 71 | 390.000 |
| 3 | Gianyar | 9 | 314 | 496.347 |
| 4 | Jembrana | 8 | 26 | 128.000 |
| 5 | Buleleng | 2 | 33 | 81.325 |
| 6 | Denpasar | 2 | 8 | 31.100 |
| 7 | Badung | 2 | 13 | 8.675 |
| 8 | Bangli | - | - | - |
| 9 | Tabanan | - | - | - |
| Provinsi Bali | | 183 | 1.869 | 4.747.192 |

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, 2023 (Data diolah)

Tabel 1.3 mencerminkan bahwa Kabupaten Klungkung memiliki dominasi dalam industri tenun, dengan jumlah unit usaha yang signifikan, tenaga kerja yang besar, dan investasi yang mencapai Rp3.611.745.000. Dengan data ini, sektor tenun di Kabupaten Klungkung memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali.

Pengalaman profesional memiliki peran yang vital dalam melaksanakan tugas, karena memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan memiliki mutu dan jumlah yang baik (Putri, 2016). Pengalaman kerja mencakup beragam jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang, yang memberikan kesempatan lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur merupakan perluasan dari penerapan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk meramal hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang telah ditetapkan berdasarkan teori sebelumnya. Dalam analisis jalur, beberapa variabel dapat memiliki peran ganda yang dikenal sebagai variabel mediasi. Untuk melakukan pengujian awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi dampak langsung antara jam kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas, kami menggunakan perangkat lunak Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 25.0 sebagai alat utama. Hasil dari analisis regresi dapat disajikan dalam bentuk tabel 2 yang terdapat di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Curahan Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja, Terhadap Produktivitas

| | | Coefficients^a | | | |
|-------|-----------------------|---------------------------------|-------------|--------|------|
| | | Unstandardized | Standardize | | |
| | | Coefficients | d | | |
| Model | | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .170 | | 5.998 | .000 |
| | Jam Kerja (X1) | .040 | .757 | 10.925 | .000 |
| | Pengalaman Kerja (X2) | .035 | .631 | 11.889 | .002 |

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y1)

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Curahan Jam Kerja, Pengalaman Kerja, dan Produktivitas terhadap Pendapatan

| | | Coefficients^a | | | |
|-------|-----------------------|---------------------------------|--------------|-------|------|
| | | Unstandardized | Standardized | | |
| | | Coefficients | Coefficients | | |
| Model | | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .234 | | 3.916 | .000 |
| | Jam Kerja (X1) | .071 | .270 | 2.421 | .018 |
| | Pengalaman Kerja (X2) | .041 | .017 | 3.222 | .025 |
| | Produktivitas (Y1) | .123 | .504 | 4.533 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y2)

Berdasarkan Tabel 4.7 dan 4.8 maka dapat disajikan ringkasan koefisien jalur dan signifikansi hubungan antar variabel seperti yang disajikan dalam Tabel 4.9.

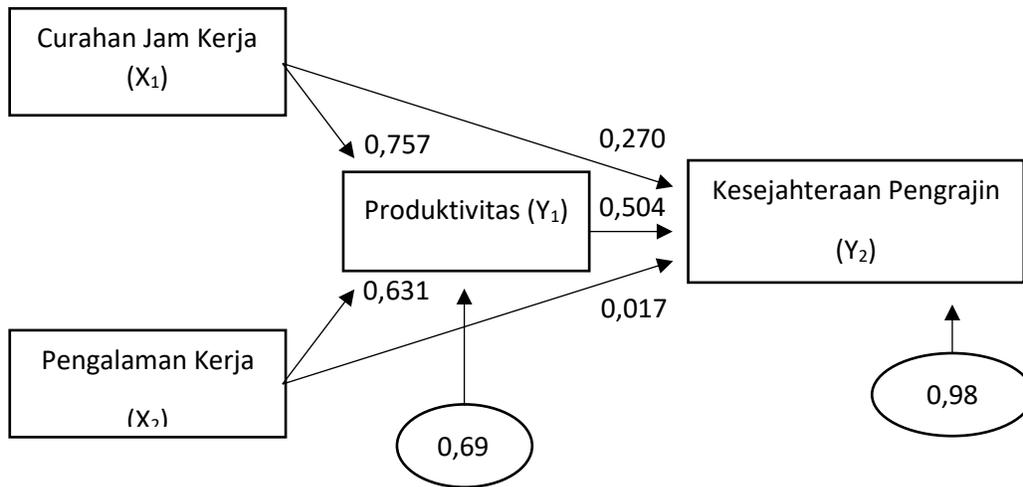
Tabel 4 Ringkasan Hasil Analisis Jalur

| Hubungan Variabel | Koefisien Regresi Standar | Standar eror | t hitung | p value/sig. | Keterangan |
|---------------------------------|----------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| X ₁ → Y ₁ | 0,757 | 0,040 | 10,925 | 0,000 | Signifikan |
| X ₁ → Y ₂ | 0,270 | 0.071 | 2,421 | 0,018 | Signifikan |
| X ₂ → Y ₁ | 0,631 | 0,035 | 11,889 | 0,002 | Signifikan |
| X ₂ → Y ₂ | 0,017 | 0.041 | 3,222 | 0,025 | Signifikan |
| Y ₁ → Y ₂ | 0,504 | 0.123 | 4,533 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: *Data primer diolah, 2023*

Dalam penelitian ini, terdapat dampak langsung dari variabel jam kerja (X1) dan pengalaman kerja (X2) terhadap produktivitas (Y1), serta dampak tidak langsung dari variabel jam kerja (X1) dan pengalaman kerja (X2) terhadap pendapatan (Y2) para penenun di Kabupaten Klungkung.

Hasil analisis data menggunakan perangkat lunak Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 25.0 menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel dinilai melalui koefisien jalur dalam penelitian ini. Berdasarkan persamaan struktural I dan II di bawah ini, serta estimasi nilai standar kesalahan (standard error), hasil analisis jalur dapat dijelaskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Analisis Jalur

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Total antara Variabel

| Hubungan Variabel | Pengaruh | | Total |
|-----------------------|----------|----------------------------|-------|
| | Langsung | Tidak Langsung(melalui Y2) | |
| $X_1 \rightarrow Y_1$ | 0,757 | - | 0,757 |
| $X_1 \rightarrow Y_2$ | 0,270 | 0,69 | 0,339 |
| $X_2 \rightarrow Y_1$ | 0,631 | - | 0,631 |
| $X_2 \rightarrow Y_2$ | 0,017 | 0,98 | 0,115 |
| $Y_1 \rightarrow Y_2$ | 0,504 | - | 0,504 |

Pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung variabel sebesar β_5 sebesar 0,504. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y_2 sampai dengan Y_1 sebesar $0,270 + 0,69 = 0,339$. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y_2 sampai dengan Y_1 diperoleh sebesar $0,017 + 0,098 = 0,115$.

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa variabel X_1 mempunyai pengaruh langsung paling besar terhadap variabel Y_1 dan variabel Y_1 mempunyai pengaruh langsung paling besar terhadap variabel Y_2 . Kemudian variabel X_1 mempunyai pengaruh tidak langsung yang paling besar terhadap variabel Y_2 dan variabel X_1 mempunyai pengaruh keseluruhan yang paling besar terhadap Y_2 .

Pengujian pengaruh tidak langsung melalui pengujian variabel mediasi

Pengujian variabel perantara (intervening) disebut uji Sobel. Uji Sobel, sering juga disebut uji tidak langsung, merupakan suatu cara untuk menguji besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y2) melalui variabel perantara atau mediasi (Y1). Karena z dihitung 3,57 dimana $|z \text{ dihitung}| > 1,96$ berarti produktivitas (Y1) merupakan variabel antara yang mempengaruhi waktu kerja (X1) terhadap pendapatan pengrajin ikat, atau dengan kata lain jumlah jam kerja berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan pengrajin ikat. . . Karena z dihitung 4,15 dimana $|z \text{ dihitung}| > 1,96$ artinya produktivitas (Y1) merupakan variabel perantara pengaruh pengalaman profesional (X2) terhadap kesejahteraan pengrajin ikat, atau dengan kata lain pengalaman profesional mempunyai dampak tidak langsung terhadap kesejahteraan. produktifitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Curahan Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja, terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas penenun di Kabupaten Klungkung. Ini berarti semakin banyak jam kerja yang dihabiskan oleh penenun, semakin tinggi produktivitas mereka. Dengan kata lain, jika penenun di Kabupaten Klungkung bekerja lebih banyak jam atau memperpanjang jam kerja mereka, maka produktivitas mereka akan meningkat. Temuan ini juga mendukung penelitian Efni (2015) yang menemukan bahwa jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dalam konteks perusahaan mie. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin tenun di Kabupaten Klungkung. Pengalaman kerja ini diukur berdasarkan persepsi pengrajin terhadap jam kerja mereka dan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperoleh selama beraktivitas sebagai penenun. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ardika Sulaeman (2014), yang menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai ukiran kayu di Kabupaten Subang. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja yang luas dalam hal senioritas atau masa kerja, namun dari segi kualifikasi, keahlian, dan bakat, mereka masih memerlukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan menenun mereka. Oleh karena itu, pelatihan dianggap penting untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas penenun. Sebagian besar responden setuju bahwa pelatihan akan membantu mereka mengembangkan keterampilan menenun mereka, seperti metode kerja yang lebih efisien dan pengembangan pola untuk variasi gaya menenun yang lebih beragam. Ini merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari wawancara dengan salah satu responden, Ni Kadek Susi Yuliantini (45 tahun), yang menyatakan pandangan tersebut pada tanggal 25 Mei 2023..”

Pengaruh Curahan Jam Kerja, Pengalaman Kerja, dan Produktivitas terhadap Pendapatan

Hasil analisis menunjukkan bahwa jam kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan penenun di Kabupaten Klungkung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Irawan (2017), yang menyatakan bahwa perubahan dalam jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Kreneng. Dengan demikian, semakin banyak jam kerja yang diinvestasikan oleh penenun, semakin banyak tekstil yang dihasilkan, dan ini berdampak pada peningkatan pendapatan

mereka. Bagi para perajin yang ingin meningkatkan pendapatan, mereka dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang jam kerja mereka. Semakin lama mereka bekerja, semakin besar pula potensi pendapatan yang mereka peroleh. Salah satu responden, Nyoman Setiari (43 tahun), berbagi pengalamannya yang mencerminkan situasi ini. Selain itu, berdasarkan analisis, juga terlihat bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penenun di Kabupaten Klungkung. Artinya, semakin tinggi tingkat produktivitas yang dicapai oleh para perajin, semakin tinggi pula pendapatan yang mereka peroleh. Produktivitas dapat diukur sebagai sejauh mana para perajin mampu mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk menghasilkan kain. Semakin efisien mereka dalam mengelola sumber daya dan proses produksi, semakin besar potensi peningkatan produktivitas dan pendapatan yang dapat mereka capai. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stella Grace Ira Pogaga dan rekan (2020), yang menunjukkan bahwa produktivitas cengkeh berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga...

Pengaruh Curahan Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja, terhadap Kesejahteraan melalui Produktivitas

Hasil analisa membuktikan bahwa jam kegiatan memiliki akibat tidak langsung yang penting kepada pemasukan lewat daya produksi penenun di Kabupaten Klungkung. daya produksi ialah perantara yang pengaruhi jumlah jam kegiatan kepada pemasukan penenun. Oleh sebab itu, kita menciptakan bahwa jam kegiatan tidak langsung memiliki akibat yang penting kepada pemasukan penenun. Perihal ini dibantu oleh riset Dita Riyani(2020) yang melaporkan bahwa jam kegiatan memiliki akibat tidak langsung kepada pemasukan lewat daya produksi kegiatan orang dagang kaki 5 di Kabupaten Bandel dengan tutur lain Daya produksi Daya produksi kegiatan ialah perantara atau campur tangan. Hasil analisa membuktikan kalau pengalaman kegiatan memiliki akibat tidak langsung yang penting kepada pemasukan lewat daya produksi pada penenun di Kabupaten Klungkung. daya produksi ialah perantara yang menggantikan pengalaman kegiatan kepada pemasukan penenun. Perihal ini dibantu oleh riset Made Sri Muliani(2015) yang melaporkan kalau pengalaman kegiatan serta teknologi memiliki akibat tidak langsung yang positif serta signifikan kepada pemasukan lewat daya produksi. Perihal ini pula searah dengan riset Pendeta Jenana Putra(2019) yang melaporkan kalau modal serta pengalaman handal memiliki akibat tidak langsung lewat daya produksi kepada pemasukan gembala babi di Kabupaten Bangli

Implikasi Penelitian

Kesejahteraan merupakan isu yang masih ada hingga saat ini di berbagai bidang. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal serta kurangnya pemanfaatan potensi yang ada di daerah tersebut. Salah satu potensi yang diketahui dari Kabupaten Klungkung adalah kain tradisionalnya, khususnya tenun yang terkenal di Kabupaten Klungkung. Oleh karena itu, kesejahteraan penenun Klungkung sangat penting untuk diperhatikan guna mengoptimalkan dan mengembangkan potensi tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan penenun antara lain jam kerja, pengalaman kerja dan produktivitas. Secara umum kebahagiaan dapat diukur melalui tingkat pendapatan yang diterima, atau dengan kata lain upaya menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan jam kerja, pengalaman dan ketersediaan profesional untuk

meningkatkan produktivitas dan pendapatan penenun . Dengan jam kerja yang tinggi dan pengalaman kerja yang kaya, maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan para penenun .

Peningkatan kesejahteraan pengrajin tekstil di Kabupaten Klungkung memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Klungkung secara keseluruhan. Mengingat pentingnya tekstil sebagai aset vital bagi kehidupan masyarakat di Kabupaten Klungkung dan potensi pengembangannya, maka peningkatan kesejahteraan menjadi sangat relevan. Upaya peningkatan kesejahteraan dapat dilakukan melalui peningkatan jam kerja, pengalaman kerja dan peningkatan produktivitas yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan para penenun . Dengan meningkatnya pendapatan maka kesejahteraan perajin dan seluruh sektor juga akan meningkat

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka simpulan yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. Curahan jam kerja, dan pengalaman kerja mempengaruhi positif serta penting kepada daya produksi pengrajin membordir di Kabupaten Klungkung. Tuangan jam kegiatan, pengalaman kegiatan, serta daya produksi mempengaruhi positif serta penting kepada keselamatan pengrajin membordir di Kabupaten Klungkung. Daya produksi memediasi akibat tuangan jam kegiatan, dan pengalaman kegiatan kepada keselamatan pengrajin membordir di Kabupaten Klungkung.

Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan, Memberikan pelatihan dan program pengembangan keterampilan kepada pengrajin tenun untuk meningkatkan kemampuan teknis dan desain yang mereka buat. Ini akan membantu meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk tenun, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing dan permintaan. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi, Memperkenalkan teknologi yang tepat dan inovasi dalam proses produksi tenun untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Penggunaan alat bantu, mesin modern, atau perangkat lunak komputer dapat membantu pengrajin dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi produksi

REFERENSI

- Achmad Sani, Mashuri Machfudz, 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Pertama*, Uin Malang: Maliki Press
- Adianto, J. & Ferdryansyah, M. (2018). *Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja dalam Menghadapi ASEAN Economy Community*. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2): Hal 77–86
- Adiningsih, S; dan Mulyadi. 1993. *Alternatif Teknik Rehabilitasi dan Pemanfaatan Lahan Alang-Alang*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Ardika Sulaeman. 2014. *Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang*, *Trikonomika* Volume 13, No.1, Hal 91-100
- Ardana. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2020). *Konsep Jam Kerja*.
- Badrudin, Rudy. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Cahyono, S. Andy. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. *Jurnal UGM*.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Klungkung. (2022). *Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Perusahaan Industri Kecil dan Menengah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2021*
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: 1996
- Duti Ariani, N. W., & Suresmiathi D, A.A. (2013). *Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Jimbaran*. *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 2 No., 102–107.
- Dwitasari, Ni Made Marsy dan I Gusti Bagus Indrajaya. (2017). *Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengerajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar*. *E- Jurnal EP Unud*, 6(5).
- Erwin Ndakularak dan Nyoman Djinar Setiawina, Ketut Djayastra. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. *E-Jurnal EP Unud*.8 (1).
- Fitria Idayanti dan Martini Dewi, Putu. (2015). *Analisis Faktor-faktor Produksi Domestik yang Mempengaruhi Ekspor Kerajinan Kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar*. *E-Jurnal EP Unud*, 5(1): h: 195-215
- Gaspersz, Vincent. 1998. "Manajemen Produktivitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global." *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2011). *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lumintang, F. M. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manulang. 1984. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Mosher AT. 1987. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. Disunting oleh Rochim Wirjoniodjojo. Yasaguna. Jakarta.
- Poerwadarminta, W. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Puspaningsih, (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajemen Perusahaan Manufaktur*. Jurnal UII: 8:(1), 65-80
- Putri Puspita.(2016). *Endek Kain Tenun Khas Bali*. Parapuan
- Ramdhani, F., Hoyi, A., & Mukid, M. A. (2015). Pengelompokan Provinsi di Indonesia berdasarkan kesejahteraan rakyat menggunakan metode k-means cluster. *Jurnal Gaussian*, 4:(4), 875-884
- Rantau, K. (2018). *Pengaruh Umur, Jam Kerja dan Jumlah Tanggungan terhadap Pendapatan Ekonomi Produktif Kepala Rumah Tangga Miskin di Desa Subamia Kecamatan Tabanan*. Tabanan: Universitas Udayana.
- Ranupandojo, H.dan Suad Husnan. (1984). *Manajemen Personalia, Edisi III*, Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartini, Made. (2014). Hubungan Upah dan Penawaran Tenaga Kerja Supir Taxi di Surabaya. JEKT, 7 (1), page 60-72
- Sukamto. (1995). *Manajemen Produksi Replasi*. Penerbit: BPFE UGM.Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana: Jakarta.
- Sulaeman, A. (2014). Pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan kerajinan ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91-100.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara: Teori dan Praktek*. BPFE-Yogyakarta. Hal 4,44-45.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kartiwa, Suwati. 1993. *Tenun*. Yogyakarta: Djambatan
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2011). *Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke 9*. Jakarta: Erlangga.
- Trijoko, Prasatya. (1980). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Renika.
- Valery Velayaty Mujaddidah. (2016). *Perancangan Buku Visual Tenun Bali Sebagai Upaya Pelestarian Tenun*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya
- Wicaksono. (2011). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro: Semarang